

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah di Indonesia cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas. Terdapat 6 dari 10 KK menunjukkan bahwa di area rumah keluarga masih terdapat tumpukan barang bekas yang dapat menampung air hujan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perilaku keluarga dalam pencegahan DBD di RT.13 RW.03 Desa Dungus Kecamatan Sukodono Sidoarjo.

Desain penelitian adalah *deskriptif*. Populasi dalam penelitian adalah salah satu anggota keluarga yang berusia >20 tahun sebanyak 65 dan sampel dalam penelitian 56 responden dengan teknik pengambilan *simple Random Sampling*. Variabel penelitian adalah perilaku pencegahan DBD. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Data dianalisis dengan uji *deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya (35,7%) usia dewasa akhir memiliki pengetahuan kurang, sebagian besar (51,8%) responden pendidikan dasar memiliki sikap negatif, sebagian besar (51,8%) responden pendidikan dasar memiliki tindakan kurang. Analisis dengan uji *deskriptif* didapatkan nilai *maximum* pengetahuan 90, sikap 38, tindakan 100.

Semakin tinggi pengetahuan keluarga maka semakin positif sikap dan tindakan keluarga dalam pencegahan DBD. Sehingga keluarga diharapkan dapat menggali informasi lebih banyak tentang kesehatan dan pencegahan penyakit agar berdampak positif pada sikap dan perilaku dalam pencegahan DBD.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, tindakan, DBD.